

ABSTRAK

Choirul Anam. 200521100159. 2026. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul Fenomena Balap Liar Sepeda BMX Kalangan Remaja Komunitas Sledor Speed, Jalan Balas Klumprik, Surabaya. dengan dosen Pembimbing Yuliana Windi Sari, s.Sosio., M.Sosio

Fenomena balap liar sepeda BMX merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang berkembang di kalangan remaja perkotaan. Aktivitas ini tidak hanya berkaitan dengan pencarian sensasi dan adrenalin, tetapi juga dipengaruhi oleh proses interaksi sosial dan dinamika kelompok sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi keterlibatan remaja Komunitas Sledor Speed dalam aktivitas balap liar sepeda BMX serta menganalisis dampak sosial yang ditimbulkan terhadap masyarakat dan aparat setempat di Jalan Balas Klumprik, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap delapan informan yang merupakan anggota komunitas Sledor Speed, observasi partisipatif moderat, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengacu pada Teori Asosiasi Diferensial dari Edwin H. Sutherland untuk memahami proses pembelajaran perilaku menyimpang dalam lingkungan sosial remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan remaja dalam balap liar sepeda BMX dipengaruhi oleh faktor pergaulan sebaya, pencarian identitas diri, kebutuhan akan pengakuan sosial, serta minimnya pengawasan dan fasilitas penyaluran minat yang positif. Aktivitas balap liar dipersepsikan sebagai simbol keberanian dan solidaritas kelompok, sehingga dianggap wajar dalam komunitas. Namun demikian, aktivitas ini menimbulkan dampak sosial berupa gangguan ketertiban umum, keresahan masyarakat, risiko kecelakaan, serta konflik dengan aparat penegak ketertiban.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fenomena balap liar sepeda BMX merupakan hasil dari proses pembelajaran sosial dalam komunitas remaja yang berlangsung secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan yang tidak hanya bersifat represif, tetapi juga preventif melalui pembinaan, penyediaan ruang aktivitas yang aman, serta kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan komunitas remaja agar potensi positif remaja dapat diarahkan secara konstruktif.

Kata kunci: balap liar, sepeda BMX, remaja, komunitas.

ABSTRACT

Choirul Anam. 200521100159. 2026. Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunodjoyo University, Madura. This thesis is entitled *The Phenomenon of Illegal BMX Bike Racing Among Youth in the Sledor Speed Community, Jalan Balas Klumprik, Surabaya. with Supervisor Yuliana Windi Sari, s.Sosio., M.Sosio*

The phenomenon of illegal BMX bicycle racing is a form of deviant behavior that has increasingly emerged among urban youth. This activity is not merely related to the pursuit of adrenaline and excitement, but is also influenced by social interaction processes and peer group dynamics. This study aims to examine the social factors that underlie the involvement of adolescents in the Sledor Speed Community in illegal BMX bicycle racing activities and to analyze the social impacts of these activities on the surrounding community and local authorities in Jalan Balas Klumprik, Wiyung District, Surabaya City.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with eight informants who are members of the Sledor Speed Community, moderate participatory observation, and documentation. The data were analyzed thematically by referring to Edwin H. Sutherland's Differential Association Theory to understand the learning process of deviant behavior within the adolescents' social environment.

The findings indicate that adolescents' involvement in illegal BMX bicycle racing is influenced by peer association, identity formation, the need for social recognition, and the lack of supervision and positive facilities to channel their interests. Illegal racing is perceived as a symbol of bravery and group solidarity, making it socially acceptable within the community. However, this activity also generates social impacts, including public disorder, community anxiety, traffic safety risks, and conflicts with law enforcement officers.

This study concludes that the phenomenon of illegal BMX bicycle racing is the result of a continuous social learning process within adolescent communities. Therefore, handling this issue requires not only repressive measures but also preventive efforts through guidance, the provision of safe activity spaces, and collaboration among communities, government institutions, and youth groups to redirect adolescents' potential into more constructive and positive activities.

Keywords: *illegal racing, BMX bicycle, adolescents, , community.*